

**PERBEDAAN JUMLAH PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PIJAT
OKSITOSIN DI PUSKESMAS WONOSOBO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



**Oleh :
AJENG ANIS WATI
NIM. 20050005**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbedaan Jumlah Produksi ASI pada Ibu Postpartum Sebelum dan Sesudah Diberikan Pijat Oksitosin di Puskesmas Wonosobo Kabupaten Banyuwangi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada :

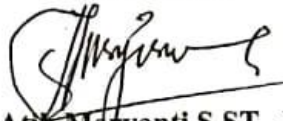
Nama : Ajeng Anis Wati

NIM : 20050005

Hari, Tanggal : 16 Juli 2024

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Sviska Atik Maryanti S.ST., M.Keb

NIDN. 4017047801

Penguji I



Melati Puspita Sari S.ST., M.Keb

NIDN. 0726078802

Penguji II



Trisna Pangestuning Tvas S.ST., M.Keb

NIDN. 0704078804

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



**PERBEDAAN JUMLAH PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PIJAT
OKSITOSIN DI PUSKESMAS WONOSOBO
KABUPATEN BANYUWANGI**

*DIFFERENCES IN THE AMOUNT OF BREAST MILK PRODUCTION
IN POSTPARTUM MOTHERS BEFORE AND AFTER GIVING
OXYTOCIN MASSAGE AT THE WONOSOBO HEALTH CENTER
BANYUWANGI DISTRICT*

Ajeng Anis Wati¹, Melati Puspita Sari², Trina Pangestuning Tyas³

¹Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email : ajenganis17@gmail.com

²Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email : melati@uds.ac.id

³Sarjana Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email : tp.tyas@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Keberhasilan pemberian ASI eksklusif ini sangat dipengaruhi oleh kelancaran produksi ASI sejak awal menyusui. Kurangnya rangsangan hormon oksitosin dan prolaktin yang berperan dalam kelancaran produksi ASI sehingga jika terjadi hambatan pengeluaran ASI dapat menggunakan tindakan alternatif seperti pijat oksitosin. Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Wonosobo berada di posisi 4 terbawah dengan presentase 65.7% tahun 2021 dan pada tahun 2022 Puskesmas Wonosobo menduduki peringkat 5 terendah dengan presentase 57.1% dengan rata – rata presentase 75.9% di seluruh Puskesmas di Kabupaten Banyuwangi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan jumlah produksi ASI pada ibu postpartum sebelum dan sesudah diberikan pijat oksitosin.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pra Eksperimental* dengan menggunakan *One Group Pre-test dan Post-test design*. Populasi pada penelitian ini adalah 29 ibu dengan pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan 15 ibu nifas. Dengan pemberian intervensi pijat oksitosin dan analisis data menggunakan Uji *Paired Sample T Test*.

Hasil: Hasil penelitian sebelum diberikan pijat oksitosin ada beberapa responden dengan jumlah produksi ASI kurang <90mL (40%), setelah diberikan intervensi pijat oksitosin responden dengan kategori kurang sudah meningkat ke kategori cukup (53,3%). Didapatkan p-value 0,000 ($<\alpha=0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan jumlah produksi ASI pada ibu postpartum sesudah diberikan pijat oksitosin di Puskesmas Wonosobo Kabupaten Banyuwangi.

Kesimpulan: Penelitian ini disimpulkan bahwa pemberian pijat oksitosin dapat membantu ibu meningkatkan jumlah produksi ASI. Ibu dapat melakukan pijat oksitosin pada pagi hari atau sore hari di rumah dengan dibantu oleh keluarga.

Kata Kunci: Pijat Oksitosin, ASI, Ibu Menyusui